



EDISI KE 11, JUM'AT 9 DESEMBER 2005, 07 DZULQO'IDAH 1426 H

PEMAHAMAN TENTANG JIHAD

Mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Allah telah menyediakan bagi mereka syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (QS At-Taubah: 88-89)

Jihad adalah salah satu ajaran Islam sebagaimana, Sholat, puasa dan zakat. Ia merupakan pintu gerbang menggapai keridhoan Allah dan SyurgaNya. Tidak ada alasan apapun untuk meninggalkan jihad. Bahkan Allah akan memberikan siksaan yang pedih bagi orang-orang yang meninggalkan jihad.

Jihad berarti kesungguhan, upaya kita yang kuat dalam melakukan ketaatan kepada Allah. Jihad dalam bahasa arab bukan berarti perang karena arti perang dalam bahasa arab disebut qital. Adapun segelintir orang yang mengaku mujahid dengan melakukan teror di indonesia jelas jelas mempunyai pemahaman yang keliru tentang jihad. Atau bisa jadi mereka adalah antek antek asing yang sengaja diciptakan untuk membuat citra Islam dan bangsa Indonesia jatuh dimata dunia Internasional.

Memahami konteks jihad

Jihad dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari kita, dengan bersungguh sungguh menuntut ilmu, mencari nafkah, mendirikan sholat dan hal-hal lainnya yang mendekatkan diri kita kepada Allah itupun termasuk jihad.

Pernyataan Yusuf Kalla beberapa waktu yang lalu tentang perintah pelarangan buku-buku Islam tentang jihad terutama buku-buku Hasan Al-banna dan Sayyid Quthb jelas perbuatan ngawur (Lihat Sabili edisi Desember 2005). Jangan hanya karena segelintir orang yang salah pemahamannya tentang jihad lalu menjadikan Islam sebagai musuh bersama. Kalaupun jika beliau mau menghapus makna jihad kenapa beliau tidak menyuruh pelarangan beredarnya Al-Qur'an. Bukankah dalam Al-Qur'an juga terdapat kata-kata jihad. Bukankah dalam kitab-kitab hadist juga terdapat kata-kata jihad. Apakah beliau punya 'nyali' untuk memerintahkan pembredelan kitab Al-Quran dan kitab Hadist yang beredar di Indonesia. Jihad adalah ajaran Islam dan Islam tidak pernah salah dalam mengajari yang salah adalah penganutnya yang keliru dalam memami ajaran Islam. Jadi inti permasalahannya bukan pada agama

LAPORAN KEUANGAN ROHIS :

Saldo lalu	: Rp. 1.740.700
Penerimaan	: Rp. 161.000
Pengeluaran	: Rp. 385.000
Saldo akhir	: Rp. 1.516.700
Waktu Dzuhur	: Pukul 11.47 WIB
Khotib & imam	: Ust Saymsuddin

Islam agama kasih sayang Rasulullah telah memberikan contoh keindahan Islam dengan akhlak beliau, dahulu saat beliau pergi ke masjid untuk sholat berjamaah ada seseorang kafir Quraisy yang selalu meludahi beliau. Tapi beliau tidak pernah membalas orang tersebut. Sampai suatu ketika saat beliau melewati jalan yang biasa dilalui, Rasulullah heran kenapa beliau tidak menemui orang yang sering meludahi itu. Rasulpun bertanya saat kembali dari masjid kepada orang-orang yang tinggal didaerah tersebut dan ternyata orang yang biasa meludahi beliau jatuh sakit, maka Rasul pun menjenguk orang tersebut. Padahal orang itu sering meludahi namun Rasul tidak pernah menaruh dendam padanya, malah pada akhirnya orang kafir itu masuk Islam karena terpesona oleh akhlak Rasulullah SAW.

Islam juga mengajarkan keadilan untuk semua umat manusia bukan hanya pada kaum muslim saja. Dahulu pada saat Ali bin Abi tholib menjadi kholifah ia pernah kehilangan baju besinya dan usut punya usut ternyata ada seorang yahudi yang mengambil baju tersebut. Maka Ali pun melaporkan kasus tersebut pada pengadilan. Saat di pengadilan ternyata Ali kalah karena beliau tidak memiliki seorang saksi dalam kasus tersebut dan akhirnya orang yahudi itu dimenangkan oleh hakim. Namun setelah selesai persidangan orang yahudi itupun mendekati Ali dan menyatakan masuk Islam karena ia terpesona oleh pengadilan yang begitu adil padahal yang ia lawan adalah kholifah Islam, hakimnya orang Islam dan perundangan-undangannya pun undang-undang Islam.

Islam begitu indah, sehingga pada jaman Rasulullah dan para sahabat orang orang muslim dan non muslim dapat hidup berdampingan saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain.

Tugas kita saat ini

Dengan berhembusnya isu terorisme yang dilakukan segelintir orang yang mengatas namakan Islam maka menurut Din Syamsudin (Sekjen M U I) kita memiliki beberapa tugas yakni ;

- ⇒ Memberikan citra yang sesungguhnya tentang Islam, bahwa Islam adalah rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam) kita harus menghormati semua yang berada dalam alam ini, baik terhadap muslim maupun non muslim, baik terhadap manusia maupun terhadap hewan dan tumbuhan
- ⇒ Memberikan pemahaman yang benar tentang jihad kepada masyarakat dan tidak akan pernah menyetujui aksi - aksi teror dan kekerasan yang selama ini mengatas namakan jihad. Karena kondisi kita di Indonesia berbeda dengan kondisi di Palestina dan Irak. Kita juga harus bersinergi dengan pemerintah dalam memerangi pelaku dan menyingkap dalang-dalangnya.
- ⇒ Mewaspadaai ajakan ajakan yang menyimpang dari ajaran Islam walaupun dengan dalih jihad fisabillah untuk mendirikan darul Islam ataupun khilafah Islamiyah. Jika kita ingin berperan untuk membangun Islam, lebih baik pada organisasi-organisasi Islam yang telah memiliki legalitas hukum di Indonesia.

Yang pasti, menjadi jihad kita bersama untuk memberikan citra yang positif dengan segala yang berlabel Islam. Bahwa Islam adalah agama yang penuh dengan rasa.kasih sayang sesuai firman Allah "Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum menyebabkan kamu berlaku tidak adil, berlaku adil lah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa". (RNh)

TA'LIMAT ROHIS

Anda memiliki info kegiatan Islam kirim berita via smske nomor HP. 0815 7470 8148

JANGAN DIBACA SAAT KHOTIB SEDANG NAIK MIMBAR

Diterbitkan oleh : **ROHIS TARRA GROUP Al-Muhajirin**, Kawasan Industri manis Jatiuwung - Tangerang. Redaksi : Bidang Da'wah, Sirkulasi : Bidang Humas. Kritik & saran ke 0815 937 9194 atau email : ridwannh@yahoo.com, nsyudha@tarra.com, eningsih@tarra.com